



**4<sup>TH</sup>**  
SDM UNGGUL  
INDONESIA MAJU

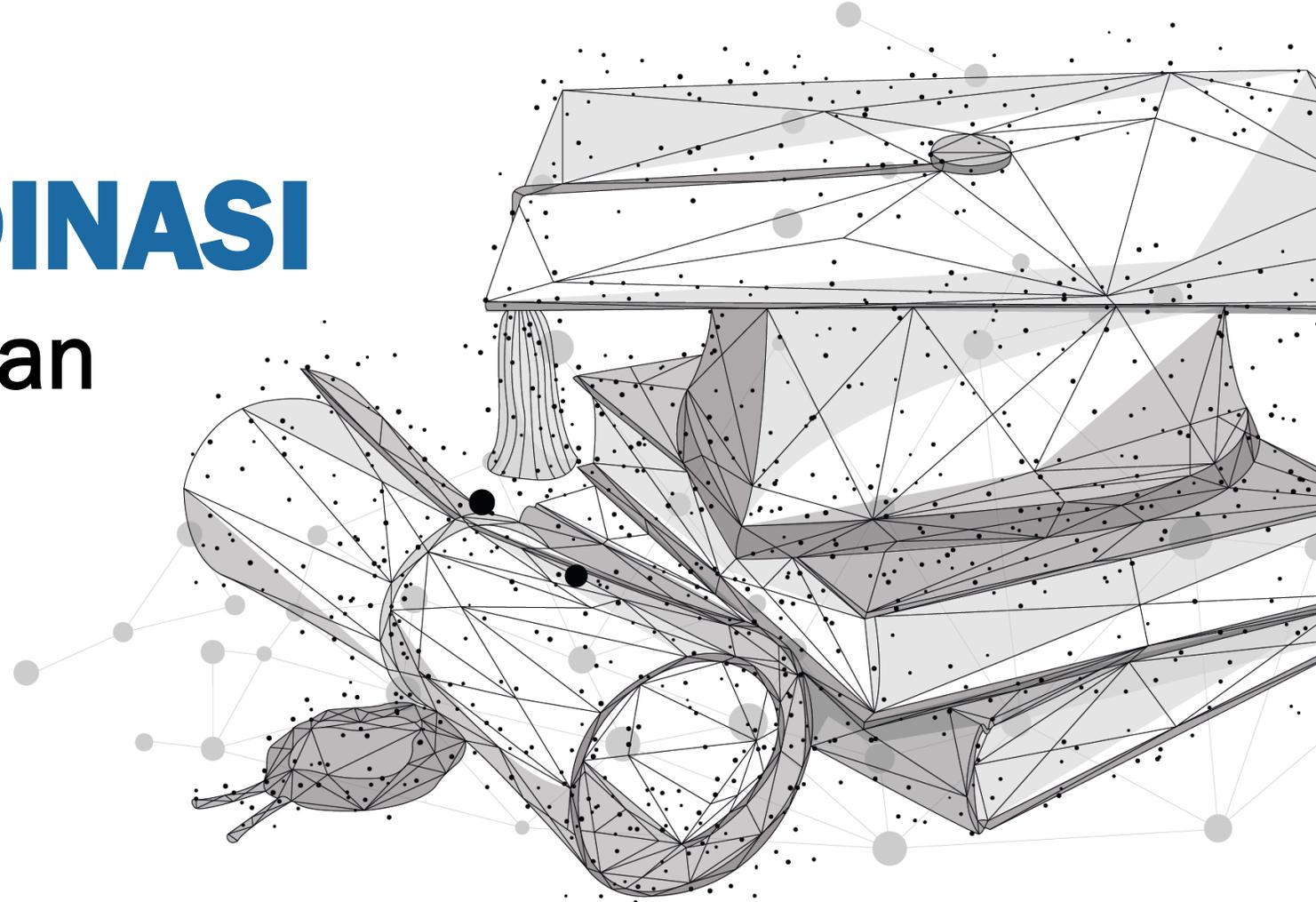
# FORUM KOORDINASI

## Bidang Kemahasiswaan Tahun 2020

---

Jakarta

17 Februari 2020





**4<sup>TH</sup>**

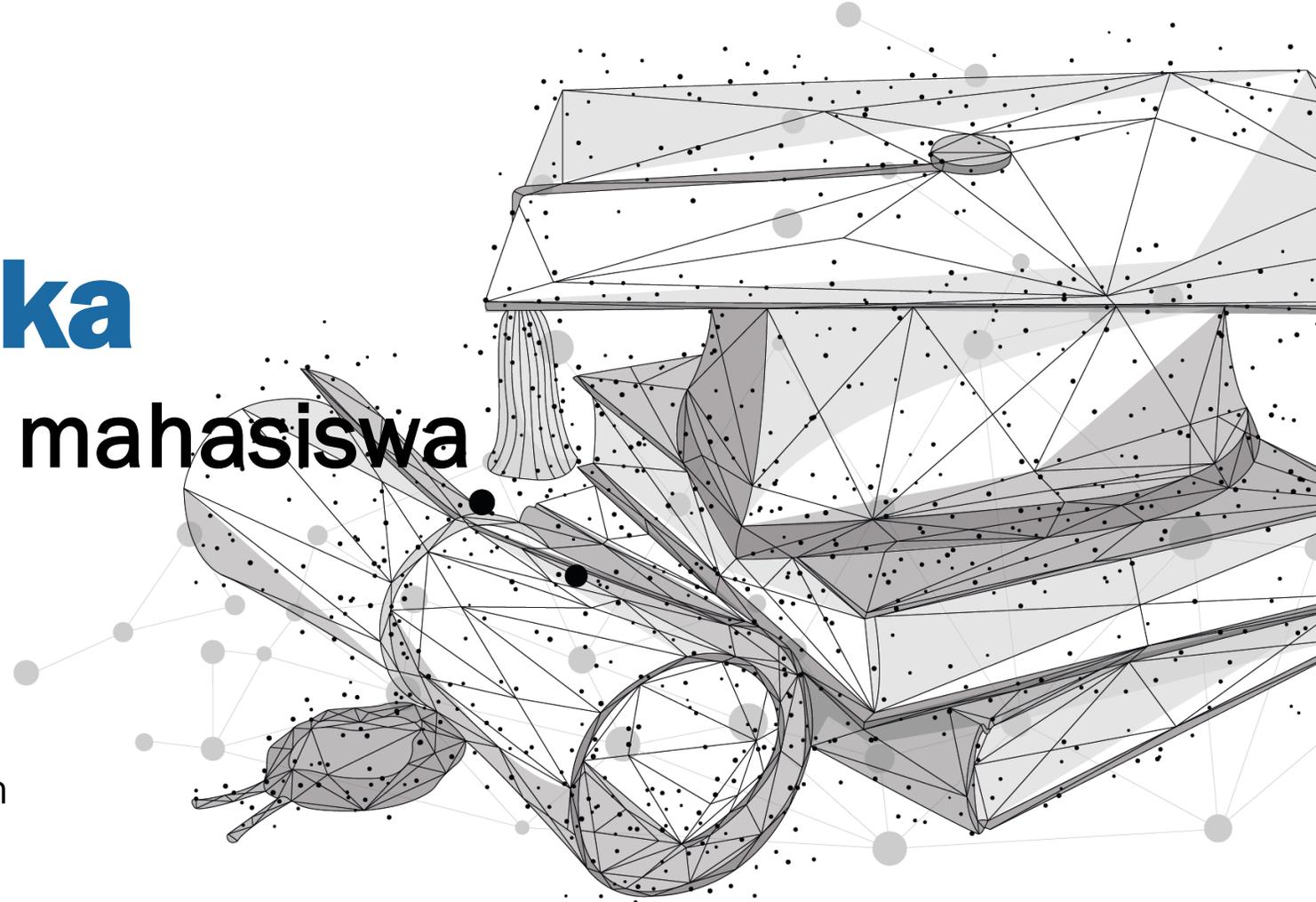
SDM UNGGUL  
INDONESIA MAJU

# Kampus Merdeka

## merdeka belajar bagi mahasiswa

**Paristiyanti Nurwardani**

Plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

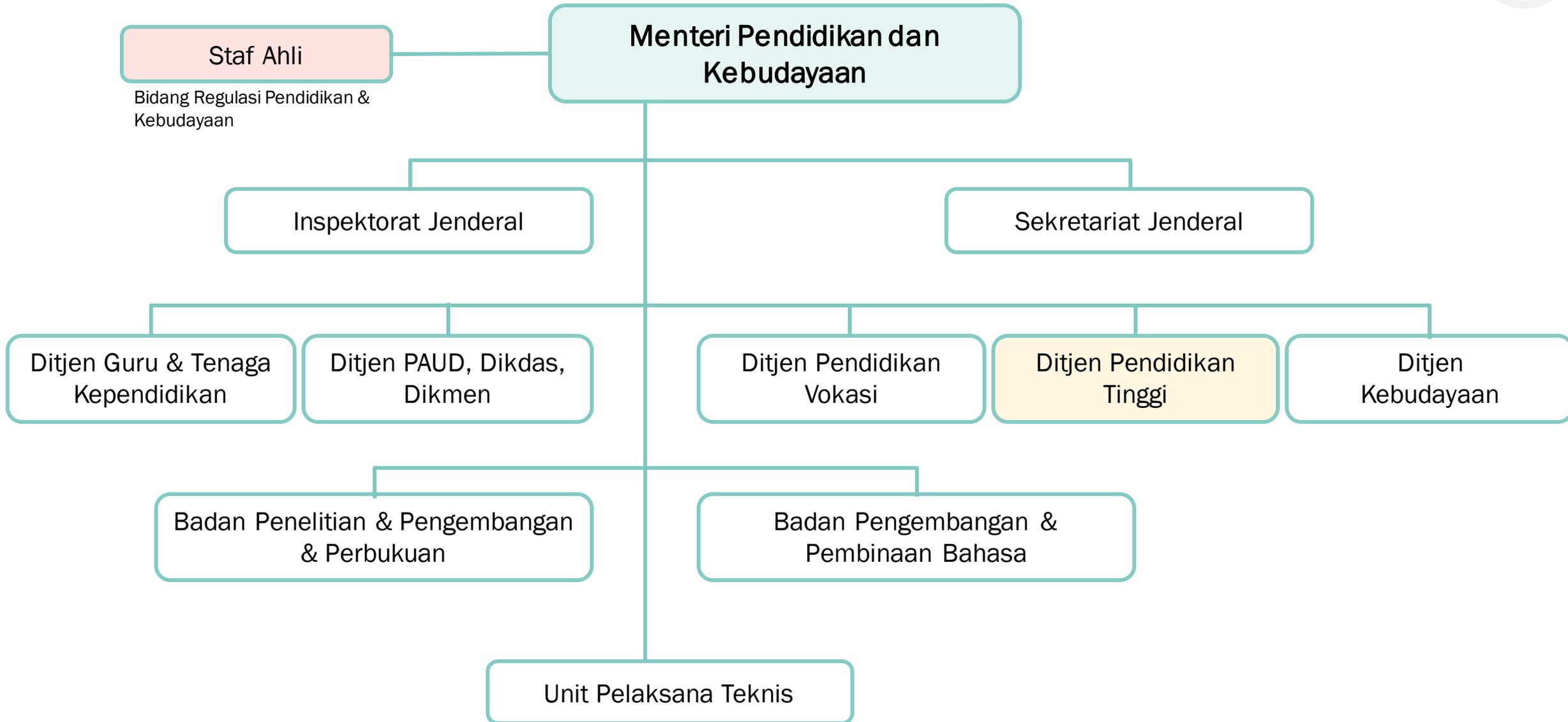




## Regulasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- **Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019** tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Bagan Organisasi Kemendikbud

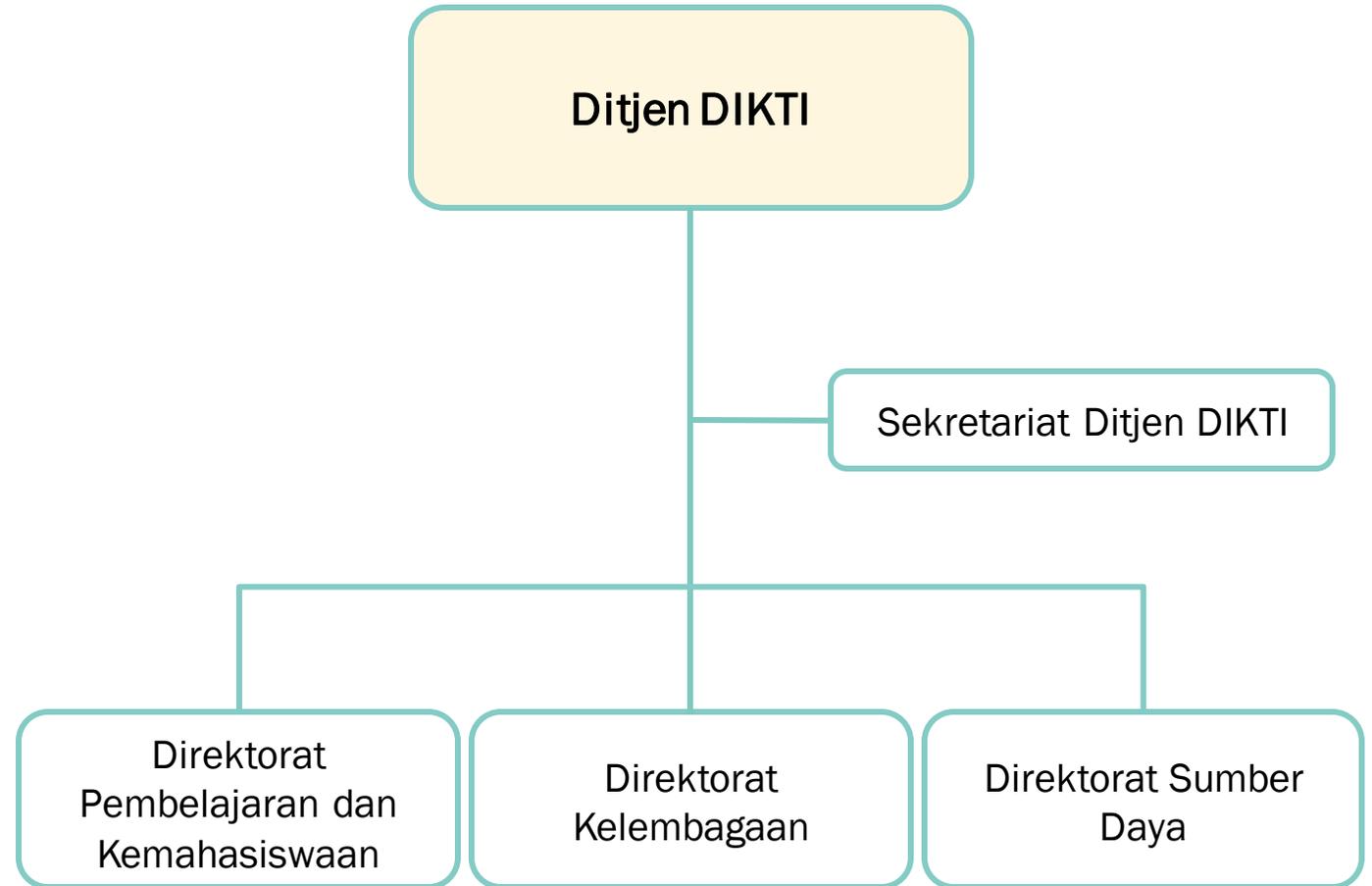




# Ditjen DIKTI

## Perpres 82/2019 Pasal 20

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang **pendidikan tinggi akademik.**





# Fungsi Ditjen Dikti

Permendikbud No.45/2019 Pasal 138

- a) perumusan kebijakan di bidang pendidikan tinggi akademik;
- b) pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, kelembagaan, dan sumber daya pendidikan tinggi akademik;
- c) perumusan pemberian izin penyelenggaraan perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- d) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan tinggi akademik;
- e) pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal; dan
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



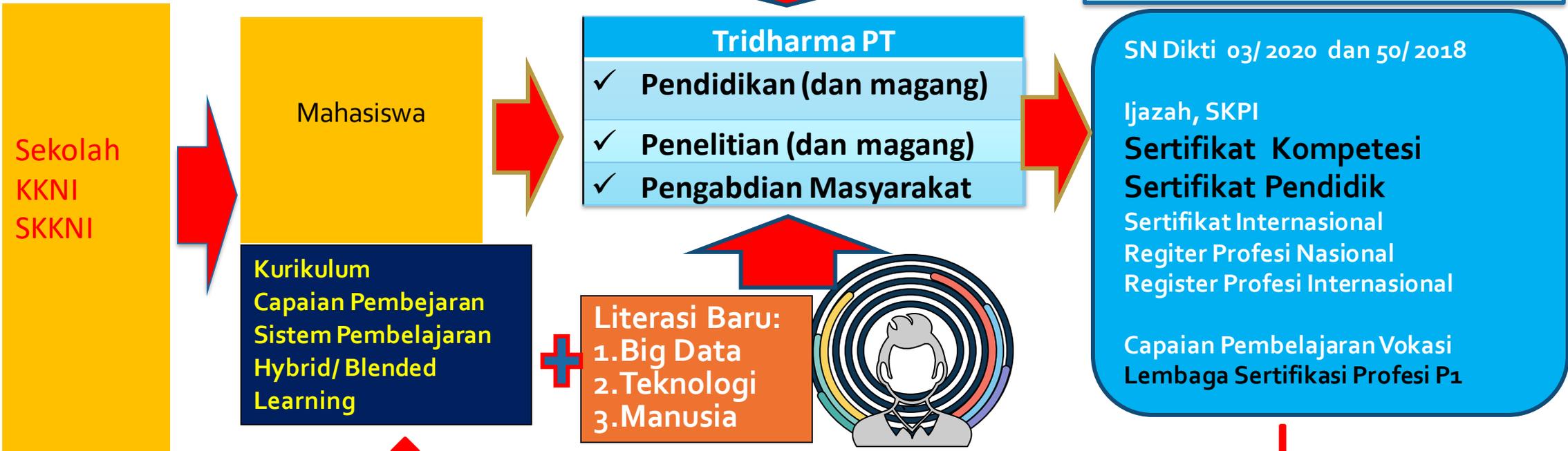
# Tujuan Pendidikan Tinggi

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

## SISTEM DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN TINGGI

6 C for HOTS (Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic), Adaptive, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbuan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills

**Lulusan**  
Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Psi 3 UU 20) dan UU 12/2012



# Kampus Merdeka

1

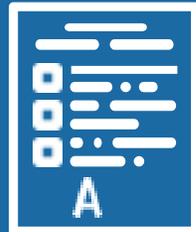
Pembukaan program studi baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga semester di luar program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

# Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



## Merdeka dalam BELAJAR

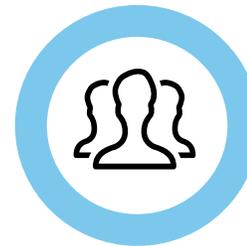
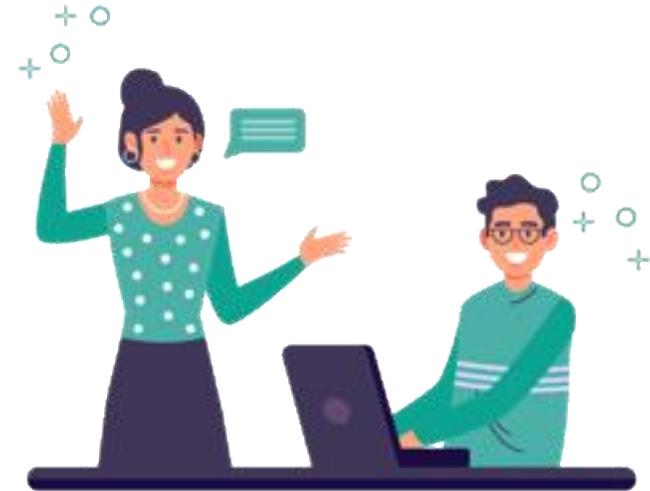
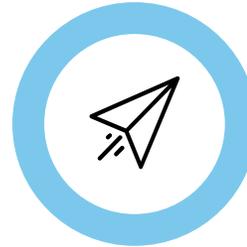
Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan<sup>1</sup>)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”.
- Definisi “kegiatan”: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



## Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

*Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.*



# Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Program	Penjelasan/Kegiatan	Kegiatan Relevan	Catatan
1 <b>Magang / praktik kerja</b>	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	CO-OP, PMMB,	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2 <b>Proyek di desa</b>	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	PHBD, PKM-M, KKN	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3 <b>Mengajar di sekolah</b>	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	PLP, KKN Pemberantasan Buta aksara	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4 <b>Pertukaran pelajar</b>	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	AIMS dan Permata	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5 <b>Penelitian / riset</b>	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	PKM-P, PKM-PSH, PKM-T	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6 <b>Kegiatan wirausaha</b>	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	KBMI, PKM-K, Akselerasi Startup, PMW	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7 <b>Studi / proyek independen</b>	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	KKN	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8 <b>Proyek kemanusiaan</b>	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Mahasiswa peduli kemanusiaan (Humanitarian care)	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

## Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

# Magang/praktek kerja

## •Latar Belakang dan Tujuan

- Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri. Dengan magang 1 – 2 semester, maka mahasiswa mendapatkan pengalaman yang cukup, industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.



# Magang/praktek kerja

- **Bagaimana caranya**

- Perguruan tinggi dan mitra industri menyepakati program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa selama magang, dan menyetarakan dengan SKS dan kompetensi yang akan diperoleh di perguruan tinggi. Kerjasama tersebut dituangkan dalam MoU atau PKS antara kedua-belah pihak.
- Kesempatan magang dapat pula ditawarkan secara nasional kepada seluruh mahasiswa
- Perguruan Tinggi menginformasikan kesempatan-kesempatan magang/praktek kerja dan kompetensi/pengalaman/sertifikat magang yang akan diperoleh mahasiswa, persyaratan mahasiswa, dan jadwal kegiatan magang.
- Mahasiswa mendaftar dan mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh tempat magang dan/atau di perguruan tinggi.
- Perguruan Tinggi menugasi dosen pembimbing yang relevan dengan tempat magang mahasiswa untuk membimbing mahasiswa selama magang/praktek kerja. Dalam satu pemagangan dapat ditugaskan beberapa dosen yang membimbing beberapa kelompok mahasiswa.



The advertisement features a blue background with a white diagonal stripe. On the left, a young woman with long dark hair and a purple top is pointing at a tablet held by a young man in a blue t-shirt. In the top left corner is the SSON Technologies logo with the tagline 'Empowering Your Skills'. In the top right corner, a red starburst contains the text '100% Placement Assistance'. The main text reads '6 Months Industrial Training' in large yellow font, followed by 'With live project by experts' in smaller white font. Below this, it says 'Admission Open' in yellow and 'Apply Now' in a yellow button.

# Magang/praktek kerja

- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Perusahaan tempat magang menjamin proses magang yang berkualitas sesuai kesepakatan, menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang, memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang). Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus dan bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.



# Mahasiswa membangun desa

## •Latar Belakang dan Tujuan

- 78 ribu desa saat ini menerima kucuran dana desa. 27 ribu desa masih merupakan desa tertinggal.
- Pemerintah/Kemendes menyalurkan dana desa 1 milyar/desa.
- Efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan.
- Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesign sarpras, memberdayakan masyarakat, bumdes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.



# Mahasiswa membangun desa

- **Bagaimana caranya**

- Saat ini Kemendes bersama Kemdikbud dan Pertides sedang merancang program mahasiswa membangun desa dalam Kampus Merdeka untuk Desa
- Direncanakan 2 batch (Januari-Juni dan Juli-Desember) setiap tahun
- Dapat juga perguruan tinggi menyusun program mahasiswa membangun desa dengan mengintegrasikan KKN dengan mata kuliah dan kecakapan lain yang dibutuhkan mahasiswa sehingga bobot kegiatan setara 20 SKS.
- Mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi masing-masing, pembekalan, dan pembimbingan oleh dosen dan pembimbing lapangan (petugas penyuluh lapangan dari Kemendes)
- Mahasiswa melaksanakan program, setiap bulan melaporkan kegiatan, dosen memberi assignment, di akhir program mahasiswa dapat membuat karya tulis berupa kajian pembangunan desa (sebagai tugas akhir), atau membuat karya video, dsb.



# Mahasiswa membangun desa

- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Kemendes memberikan dana desa, data dan informasi yang relevan, penyuluh lapangan/pendamping dana desa
- Dana CSR dan sumber pendanaan lainnya untuk membantu mobilisasi, logistic dan akomodasi mahasiswa
- Radius desa sasaran dengan kampus dirancang 200 km
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama mengikuti program, memantau dan memberikan penilaian capaian mahasiswa selama program.
- Mahasiswa melaporkan kegiatan secara periodic, di akhir kegiatan mahasiswa membuat karya tulis (sebagai tugas akhir), atau karya lainnya (design sarana-prasarana, rekayasa sosial, dsb) yang secara keseluruhan dapat disetarakan dengan 20 SKS



# Mahasiswa mengajar

## •Latar Belakang dan Tujuan

- Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah)
- Mengacu pada keberhasilan program PTM, TKS Prof. Koesnadi, program Indonesia mengajar, dsb., mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru

## •Bagaimana caranya

- Kemendikbud menyediakan data sekolah-sekolah sasaran di seluruh Indonesia
- Pemda mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran, dan jumlah)
- Mahasiswa mendaftar, mendapatkan pembekalan, dan diberangkatkan, dibawah bimbingan dosen



# Pertukaran mahasiswa

## • Latar Belakang dan Tujuan

- Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra PT luar negeri, tetapi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit
- Dengan belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka tunggal ika akan kuat, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

## • Bagaimana caranya

- Kerjasama antar perguruan tinggi, konsorsium keilmuan, menyepakati untuk pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer
- PT dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa inbound atau sejumlah mahasiswa yang melakukan outbound (resiprokal)
- Mahasiswa mengikuti mata kuliah yang setara dengan mata kuliah dan SKS di kampus asalnya



# Mahasiswa melakukan riset

## • Latar Belakang dan Tujuan

- Bagi mahasiswa yang memiliki passion di bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka
- Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun)

## • Bagaimana caranya

- Lab/Lembaga riset membuka kesempatan mahasiswa magang penelitian
- Perguruan tinggi merekognisi program tersebut
- Mahasiswa magang penelitian selama 6 bulan – 1 tahun di bawah bimbingan dosen dan peneliti
- Mahasiswa membuat laporan penelitian sebagai tugas akhir atau publikasi ilmiah di Jurnal



# Mahasiswa melakukan wirausaha

## • Latar Belakang dan Tujuan

- Entrepreneurialship lulusan kita masih rendah, orientasi mahasiswa masih pada mencari tempat kerja
- Lapangan kerja terbatas sehingga banyak pengangguran intelektual

## • Bagaimana caranya

- Mahasiswa merancang proyek start up dan mengajukan ke pusat inkubasi
- Dalam 6 – 12 bulan mahasiswa mendapatkan pelatihan, bimbingan dan pendampingan hingga dapat mewujudkan startupnya
- Di akhir program mahasiswa dinilai berdasar keberhasilan wirausahanya



# Mahasiswa melakukan program kemanusiaan

## • Latar Belakang dan Tujuan

- Banyak Lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya
- Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan passionnya dapat menjadi “foot soldiers” yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut

## • Bagaimana caranya

- Lembaga internasional bekerjasama dengan Kemdikbud atau Perguruan Tinggi menawarkan program-program berdasar agenda internasional seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, lingkungan, dsb.
- Mahasiswa mengikuti sebagai volunteer workers
- Di akhir program mahasiswa membuat report ilmiah



# Mahasiswa membuat project independent

## •Latar Belakang dan Tujuan

- Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif

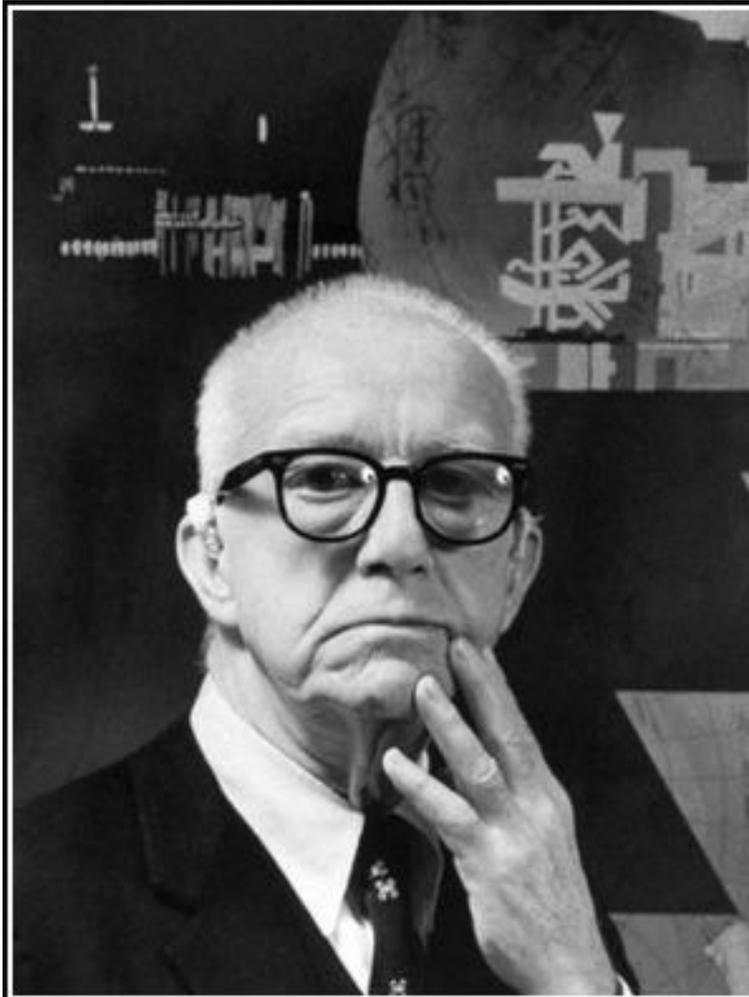
## •Bagaimana caranya

- Di bawah bimbingan dosen, mahasiswa membentuk tim (lintas prodi, lintas fakultas) untuk merancang dan mewujudkan karya nya dalam 6 – 12 bulan

## •Contoh:

- Bimasakti
- Arjuna
- Semar
- Gamaforce, dll.





Everyone is born a genius, but the  
process of living de-geniuses them.

— *R. Buckminster Fuller* —

AZ QUOTES

# Terima Kasih